ZURICHLINK Rupiah Amani Equity Fund





TUJUAN INVESTASI STRATEGI INVESTASI

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal jangka panjang dengan pengelolaan portrolio secara aktif pada saham yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan investasi dana berbasis syariah.

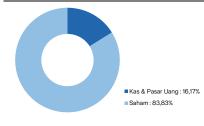
0 - 20%: Instrumen jangka pendek (kas, deposito berjangka, surat berharga bersifat utang yang memiliki jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun) berbasis syariah

80 -100% : Surat berharga bersifat ekuitas syariah

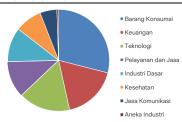
INFORMASI DANA

Jenis Investasi	Saham	Valuasi NAB	Harian
Tanggal Peluncuran	02 Maret 2015	NAB/ Unit Penerbitan	IDR 1.000,00
Tingkat Risiko	Tinggi	NAB/ Unit	IDR 680,63
Bank Kustodian	PT Bank HSBC Indonesia	Total NAB (dalam Jutaan)	IDR 6.359,55
Pengelola Investasi	PT Schroder Investment Management Indonesia	Total Unit (dalam Jutaan)	9,34

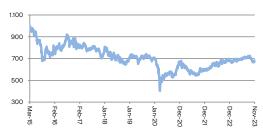
KOMPOSISI PORTFOLIO KEPEMILIKAN TERBESAR ALOKASI SEKTOR



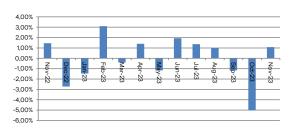
AKR Corporindo Mayora Indah
Astra International Mitra Adiperkasa
Bank BTPN Syariah Mitra Keluarga
Indofood CBP Semen Indonesia
Kalbe Farma Telkom Indonesia



KINERJA SEJAK PENERBITAN



KINERJA BULANAN 12 BULAN TERAKHIR



KINERJA INVESTASI

	1 Bulan 3	3 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Disetahunkan	
		O Dulai i			5 tahun	Sejak Penerbitan
Zurichlink Rupiah Amani Equity Fund	1,08%	-5,12%	0,38%	-2,35%	0,59%	-4,30%
Tolok Ukur*	-1,09%	-6,22%	-11,30%	-14,28%	-4,67%	-3,85%

^{*} Jakarta Islamic Index (berlaku sejak penerbitan)

ANALISA PASAR

Di tengah melambatnya perekonomian global, dan menurunnya harga komoditas ekspor unggulan, pertumbuhan ekonomi Indonesia di kuartal III-2024 tercatat lebih rendah di 4,94% (kuartal III-2023: 5,17%), disebabkan oleh pelemahan konsumsi rumah tangga. Sementara tingkat inflaisi di bulan November tercatat +0,38% MoM/+2,86% YoY (Oktober: +0,17% MoM/+2,56% YoY), disebabkan oleh kenaikan terutama dari harga pangan sebagai dampak dari EI-Riino. Sesuai dengan konsensus pasar, bulan ini Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan di level 6,00%. Keputusan ini tetap konsisten dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memitigasi dampak volatilitas kurs terhadap inflasi. Neraca perdagangan Oktober kembali mencatat surplus USD 3,48 miliar (September: surplus USD 3,42 miliar). Penurunan ekspor secara tahunan terbesar terjadi pada sektor industri gas. Sedangkan penurunan impor terbesar terjadi pada sektor migas yaitu pada sektor industri gas. Sedangkan penurunan impor terbesar terjadi pada sektor migas terutama sektor industri hasil minyak. Posisi cadangan devisa di akhir November 2023 meningkat mencapai USD 138,1 miliar) (Oktober: USD 133,1 miliar) didorong oleh penerbitan sukuk global dan penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, serta penerimaan pajak dan jasa. Posisi cadangan devisa ini memadai untuk mendukung stabilitas sistem keuangan.

Jakarta Islamic Index ("JII") ditutup melemah di level 521,57 atau membukukan kinerja -1,09%MoM/-11,30%YtD (Oktober: -6,41%MoM/-10,32%YtD) dengan volume transaksi di bulan November mencapai IDR 23,07 miliar atau naik 0,22% dari bulan Oktober. Saham dengan kinerja negatif antara lain UNTR, CPIN, INDF. Sedangkan saham dengan kinerja negatif antara lain TLKM, GOTO, MDKA. Faktor utama penggerak pasar di bulan ini datang dari luar negeri yaitu meredanya tekanan inflasi dan adanya tanda perlambatan perekonomian Amerika Serikat (AS) yang mendorong optimisme pasar bahwa tingkat suku bunga AS telah mencapai puncaknya sehingga menurunkan kemungkinan The Fed menaikkan suku bunga lebih lanjut. Dari dalam negeri rilis data makro ekonomi yang solid tetap menjadi penopang prospek perekonomian Indonesia ditenaah ketidakoastian olobal denaan valuasi saham vano mashi menarik.

Katalis positi

- Inflasi Indonesia yang terkendali
- Posisi fundamental Indonesia yang stabil
- Tren penurunan inflasi Amerika Serikat
- Optimisme tingkat suku bunga Amerika Serikat sudah mencapai puncak

Katalis negati

- Fluktuasi nilai tukar mata uang terhadap dolar Amerika Serikat
- Tensi geopolitik Israel-Palestina

DISCLAIMER: INFORMASI INI DISIAPKAN OLEH ZURICH LIFE DAN DIGUNAKAN SEBAGAI KETERANGAN. KINERJA DANA INI TIDAK DIJAMIN, NILAI UNIT DAN PENDAPATAN DARI DANA INI DAPAT BERTAMBAH ATAU BERKURANG. KINERJA MASA LALU TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.